

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan suatu gambaran mengenai masalah yang diteliti dan hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk persentase (Sani, 2016). Bahan dan sumber data dari penelitian ini diperoleh dari kuesioner kepatuhan minum obat yang dilakukan di Apotik Bukit Sari Semarang.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Apotik Bukit Sari Semarang selama bulan Juni 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah seluruh objek yang memenuhi karakteristik yang telah ditentukan, yaitu pasien penderita diabetes yang membeli obat antidiabetika oral di Apotik Bukit Sari Semarang dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

##### **1. Kriteria Inklusi**

- a) Pasien dengan diagnosis DM tipe 2, berusia >15 tahun.
- b) Pasien yang mendapatkan obat antidiabetes oral dengan atau tanpa penyakit penyerta.
- c) Pasien diabetes yang bersedia mengisi kuesioner.

## 2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang mendapatkan terapi insulin.
- b. Pasien yang tidak lengkap dalam mengisi kuesioner.
- c. Pasien yang mengalami gangguan pendengaran, penglihatan, dan tidak bisa baca tulis.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*, yang dilakukan dengan mengambil keseluruhan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang digunakan adalah pasien yang datang ke Apotek Bukit Sari Semarang selama bulan Juni 2020 untuk membeli obat anti diabetes oral, yang kemudian akan disaring sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Pada penelitian ini diperoleh sampel sebesar 54 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

### **D. Definisi Operasional**

1. Diabetes merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan terjadinya kondisi hiperglikemia, ada dua hal yang dapat menyebabkan kondisi ini, yaitu ketidakmampuan pankreas dalam memproduksi insulin, atau sel tidak memberikan respon terhadap kerja insulin sehingga gula tidak dapat masuk ke dalam sel.
2. Pasien Diabetes adalah pasien yang terdiagnosa diabetes di Apotek Bukit Sari Semarang, mendapat obat antidiabetes, dengan lama pengobatan minimal 2 bulan, berusia > 15 tahun.
3. Kepatuhan merupakan kesadaran pasien untuk meminum obat dengan jadwal tepat sesuai dengan anjuran yang diberikan dokter.

4. Kuesioner MMAS-8 (*Morisky Modified Adherence Scale*) merupakan suatu kuesioner yang berisi delapan jenis pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kepatuhan minum obat pasien yang meliputi, frekuensi pasien lupa meminum obatnya, kesengajaan untuk berhenti minum obat tanpa sepengetahuan dokter, serta kemampuan pasien mengontrol dirinya untuk tetap minum obat.

## **E. Prosedur Penelitian**

### **1. Perizinan**

Surat izin penelitian diajukan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, kemudian tembusan surat izin diserahkan kepada pemilik sarana Apotik Bukit Sari Semarang.

### **2. Pengambilan Data**

- a. Mengambil data karakteristik pasien yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, durasi penyakit, ada tidak nya penyakit penyerta, dan jumlah penggunaan obat antidiabetika oral.
- b. Meminta pasien mengisi kuesioner MMAS-8.

### **3. Pengolahan Data dan Analisis Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi data karakteristik pasien dan kuesioner MMAS-8. Kuesioner MMAS terdiri dari 7 pertanyaan yang dijawab dengan ya atau tidak, serta satu pertanyaan yang dinilai dengan 5 poin skala *Likert*. Pada pertanyaan nomor satu sampai tujuh, tiap jawaban “ya” diberi poin “0” dan jawaban “tidak” diberi poin “1”,

kecuali untuk pertanyaan nomor 5 dimana jawaban “ya” akan diberi poin “1” sedangkan jawaban “tidak” akan diberi poin “0”. Pada pertanyaan nomor 8, jika pasien memilih “a” akan diberi poin “1”, jika memilih “b atau c” diberi poin “0,75”, jika memilih “d” diberi poin “0,25”, dan jika memilih “e” diberi poin “0”. Rentang skor MMAS-8 antara 0 hingga 8. Skor dibawah 6 menunjukkan kepatuhan yang rendah, skor antara 6-<8 kepatuhan sedang, dan skor 8 digolongkan kepatuhan tinggi (Savoldelli *et al.*, 2012).

Data dianalisis secara univariat untuk melihat gambaran karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 dan tingkat kepatuhan minum obatnya di Apotik Bukit Sari Semarang. Analisis secara univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi secara deskriptif kemudian data yang diperoleh akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi.

## **F. Etika Penelitian**

### **1. Tanpa nama**

Nama pasien tidak akan dicantumkan dalam penelitian ini dan hanya mencantumkan kode tertentu untuk menjaga kerahasiaan identitas pasien.

### **2. Kerahasiaan**

Kerahasiaan data pasien sebagai subyek penelitian akan senantiasa dijaga kerahasiaannya dan hanya akan disajikan pada kelompok tertentu yang berkaitan dengan penelitian ini.